

PENGARUH PENGETAHUAN INVESTASI, PENDAPATAN INDIVIDU, RETURN DAN RISIKO TERHADAP MINAT INVESTASI MAHASISWA

Gardian Yuliarti¹, Rustam Hanafi²

gardianyou@gmail.com¹, rustam@unissula.ac.id²

Universitas Sultan Agung Semarang

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh pengetahuan investasi, pendapatan individu, return, dan risiko terhadap minat investasi mahasiswa di Kota Semarang. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah survei dengan pengumpulan data melalui kuesioner tertutup. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengetahuan investasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat investasi mahasiswa, di mana mahasiswa dengan pengetahuan yang lebih tinggi cenderung lebih tertarik untuk berinvestasi. Sebaliknya, pendapatan individu tidak menunjukkan pengaruh signifikan, mengindikasikan bahwa keterbatasan dana tidak sepenuhnya menghambat niat berinvestasi. Return investasi terbukti memiliki pengaruh positif dan signifikan, di mana ekspektasi imbal hasil yang tinggi mendorong minat investasi. Risiko juga berpengaruh positif dan signifikan, di mana mahasiswa yang memahami risiko tidak menghindari investasi, melainkan memilih instrumen yang sesuai. Secara simultan, semua faktor tersebut berpengaruh signifikan terhadap minat investasi, menunjukkan bahwa minat investasi merupakan hasil interaksi berbagai faktor kognitif, psikologis, dan ekonomi.

Kata Kunci : Minat Investasi, Pengetahuan Investasi, Pendapatan Individu, Imbal Hasil, Risiko, Mahasiswa, Kota Semarang.

Abstract

This study aims to analyze the influence of investment knowledge, individual income, return, and risk on students' investment interest in Semarang City. The method used in this study is a survey with data collection through a closed questionnaire. The results of the study indicate that investment knowledge has a positive and significant effect on students' investment interest, where students with higher knowledge tend to be more interested in investing. Conversely, individual income does not show a significant effect, indicating that limited funds do not completely hinder investment intentions. Investment returns are proven to have a positive and significant effect, where high return expectations encourage investment interest. Risk also has a positive and significant effect, where students who understand the risk do not avoid investment, but choose the appropriate instrument. Simultaneously, all of these factors have a significant effect on investment interest, indicating that investment interest is the result of the interaction of various cognitive, psychological, and economic factors.

Keywords: Investment Interest, Investment Knowledge, Individual Income, Return, Risk, Students, Semarang City.

PENDAHULUAN

Berdasarkan proyeksi dari Badan Pusat Statistik (BPS), jumlah penduduk Indonesia mencapai 265 juta orang, dengan sekitar 67,29% di antaranya termasuk dalam kelompok usia produktif. Indonesia saat ini memasuki periode bonus demografi, yang ditandai dengan peningkatan jumlah penduduk usia produktif. Fenomena ini memberikan peluang positif bagi pembangunan ekonomi Indonesia, karena generasi tersebut akan menjadi pasar potensial bagi industri keuangan di masa depan (BPS, 2023).

Investasi adalah penanaman dana atau modal pada waktu sekarang dengan tujuan untuk memperoleh keuntungan yang lebih besar di masa depan. Bisa dikatakan

bahwa investasi adalah proses menyimpan uang dengan tujuan tertentu, serta bagaimana cara mencapainya. Selain itu, investasi menawarkan tingkat keuntungan yang lebih tinggi dan beragam instrumen dibandingkan tabungan (OJK, 2023).

Pasar modal merupakan tempat perdagangan instrumen keuangan jangka panjang yang bisa diperjualbelikan, seperti saham, obligasi, dan instrumen derivatif. Undang-Undang Pasar Modal No. 8 Tahun 1995 mendefinisikan pasar modal sebagai kegiatan yang berhubungan dengan penawaran umum dan perdagangan efek, perusahaan publik, serta lembaga dan profesi yang terkait dengan efek (UU Pasar Modal, 2023).

Jumlah investor di pasar modal Indonesia juga terus meningkat dari tahun ke tahun. Data menunjukkan bahwa jumlah Single Investor Identification (SID) terus bertambah, mencerminkan minat masyarakat terhadap investasi di pasar modal. Bursa Efek Indonesia (BEI) juga terus melakukan upaya untuk meningkatkan jumlah investor, salah satunya dengan menambah jumlah Bank Administrator Rekening Dana Nasabah (RDN) (BEI, 2023).

Di Jawa Tengah, jumlah Galeri Investasi terbanyak berada di Kota Semarang, yang memiliki 15 galeri, dibandingkan kota-kota lainnya. Galeri Investasi ini bertujuan untuk memperkenalkan seluk-beluk investasi kepada mahasiswa, dengan harapan mereka bisa berperan aktif dalam pasar modal dan berinvestasi di instrumen saham (Kominfo, 2023).

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif (Quantitative Research) dengan analisis statistik inferensial hubungan kausalitas yang mencari pengaruh antara variabel bebas dengan variabel terikat. Untuk pengumpulan data sendiri menggunakan kuesioner dengan penganalisaan data hasil penelitian menggunakan perhitungan statistik bantuan program IBM SPSS 22.0.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini menyajikan hasil dari analisis data yang telah diperoleh melalui penyebaran kuesioner kepada 100 responden mahasiswa di Kota Semarang. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pengetahuan investasi, pendapatan individu, return, dan risiko terhadap minat investasi mahasiswa. Pengumpulan data dilakukan secara kuantitatif dengan menggunakan instrumen kuesioner yang disusun berdasarkan indikator dari masing-masing variabel penelitian. Data yang terkumpul kemudian dianalisis menggunakan metode statistik inferensial guna menguji hubungan dan pengaruh antarvariabel. Adapun hasil yang disajikan dalam bab ini meliputi deskripsi data responden, analisis data masing-masing variabel, uji validitas dan reliabilitas, serta pengujian hipotesis yang relevan dengan rumusan masalah dan tujuan penelitian.

Analisis Statistik Deskriptif

1. Uji Validitas dan Reliabilitas

a. Uji Validitas

Berikut hasil uji validitas dalam penelitian ini:

Tabel 1. Hasil Uji Validitas

Variabel	Indikator	R Hitung	R Tabel	Keterangan
Pengetahuan Investasi (X1)	X1.1	0,491	0,197	Valid
	X1.2	0,492	0,197	Valid
	X1.3	0,590	0,197	Valid

Pendapatan Individu (X2)	X2.1	0,527	0,197	Valid
	X2.2	0,650	0,197	Valid
	X2.3	0,733	0,197	Valid
Return (X3)	X3.1	0,550	0,197	Valid
	X3.2	0,498	0,197	Valid
	X3.3	0,693	0,197	Valid
Risiko (X4)	X4.1	0,639	0,197	Valid
	X4.2	0,539	0,197	Valid
	X4.3	0,641	0,197	Valid
Minat Investasi (Y)	Y1.1	0,613	0,197	Valid
	Y1.2	0,678	0,197	Valid
	Y1.3	0,588	0,197	Valid

Sumber: Data Primer yang Diolah, 2025

Berdasarkan Tabel 1, seluruh item pertanyaan pada masing-masing variabel dalam penelitian ini dinyatakan valid karena nilai *r hitung* masing-masing indikator lebih besar dari *r tabel* sebesar 0,197. Hal ini menunjukkan bahwa setiap indikator pada variabel Pengetahuan Investasi (X1), Pendapatan Individu (X2), Return (X3), Risiko (X4), dan Minat Investasi (Y) memiliki korelasi yang cukup kuat terhadap total skor variabelnya masing-masing, sehingga layak digunakan sebagai alat ukur dalam penelitian ini. Dengan demikian, kuesioner yang digunakan telah memenuhi syarat validitas dan mampu mengukur variabel-variabel yang dimaksud secara tepat.

b. Uji Reliabilitas

Berikut hasil uji reliabilitas dalam penelitian ini:

Tabel 2. Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Cronbach's Alpha	Batas	Keterangan
Pengetahuan Investasi (X1)	0,703	0,70	Reliabel
Pendapatan Individu (X2)	0,792	0,70	Reliabel
Return (X3)	0,749	0,70	Reliabel
Risiko (X4)	0,767	0,70	Reliabel
Minat Investasi (Y)	0,785	0,70	Reliabel

Sumber: Data Primer yang Diolah, 2025

Berdasarkan Tabel 2, seluruh variabel dalam penelitian ini menunjukkan nilai Cronbach's Alpha di atas batas minimum 0,70, yang berarti seluruh instrumen kuesioner dinyatakan reliabel. Nilai reliabilitas tertinggi ditunjukkan oleh variabel Pendapatan Individu (X2) sebesar 0,792, diikuti oleh Minat Investasi (Y), Risiko (X4), Return (X3), dan Pengetahuan Investasi (X1), yang semuanya berada di atas ambang batas.

2. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Berikut hasil uji reliabilitas dalam penelitian ini:

Tabel 3. Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		100
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.54445215
Most Extreme	Absolute	.158

Differences	Positive	.158
	Negative	-.112
Test Statistic		.158
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^c
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		

Sumber: Data Primer yang Diolah, 2025

Berdasarkan tabel 3. di atas, dari uji Kolmogorov-Smirnov diperoleh nilai Asymp. Sig (2-tailed) 0,200 > 0,05, sehingga data dalam penelitian ini dikatakan berdistribusi normal.

b. Uji Multikolinearitas

Berikut hasil uji multikolinearitas dalam penelitian ini:

Tabel 4. Hasil Uji Multikolinearitas

Coefficients ^a								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
	(Constant)	.808	.524		1.542	.126		
	Pengetahuan Investasi	.194	.077	.198	2.540	.013	.224	4.455
	Pendapatan Individu	.063	.061	.067	1.026	.308	.319	3.136
	Return	.398	.066	.421	6.019	.000	.278	3.594
	Risiko	.304	.089	.317	3.426	.001	.159	6.286
a. Dependent Variable: Kinerja Karyawan								

Sumber: Data Primer yang Diolah, 2025

Berdasarkan tabel 4. di atas, diperoleh semua nilai Tolerance > 0,10 dan nilai VIF < 10, sehingga dinyatakan tidak terjadi multikolinearitas dalam penelitian ini.

c. Uji Heteroskedastisitas

Berikut hasil uji heteroskedastisitas dalam penelitian ini:

Tabel 5. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
	(Constant)	.837	.301		2.778	.007
	Pengetahuan Investasi	.129	.044	.591	2.921	.436
	Pendapatan Individu	-.026	.035	-.127	-.748	.457
	Return	-.030	.038	-.145	-.797	.427
	Risiko	-.104	.051	-.488	-2.032	.449
a. Dependent Variable: ABS_RES						

Sumber: Data Primer yang Diolah, 2025

Berdasarkan tabel 5 di atas, diperoleh nilai Sig semua variabel > 0,05, sehingga dinyatakan tidak terjadi gejala heteroskedastisitas dalam penelitian ini.

3. Analisis Regresi Linear Berganda

Berikut hasil analisis regresi linear berganda dalam penelitian ini:

Tabel 6. Hasil Analisis Regresi Linear Berganda

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
	(Constant)	.808	.524		1.542	.126
	Pengetahuan Investasi	.194	.077	.198	2.540	.013
	Pendapatan Individu	.063	.061	.067	1.026	.308
	Return	.398	.066	.421	6.019	.000
	Risiko	.304	.089	.317	3.426	.001
a. Dependent Variable: Kinerja Karyawan						

Sumber: Data Primer yang Diolah, 2025

Berdasarkan tabel 6 diperoleh persamaan sebagai berikut:

Berdasarkan Tabel 6, hasil analisis regresi linear berganda menunjukkan bahwa model regresi yang terbentuk adalah sebagai berikut:

Persamaan Regresi Linear Berganda:

$$Y = 0,808 + 0,194X_1 + 0,063X_2 + 0,398X_3 + 0,304X_4 + e$$

Keterangan:

- Y = Minat Investasi
- X₁ = Pengetahuan Investasi
- X₂ = Pendapatan Individu
- X₃ = Return
- X₄ = Risiko

Interpretasi Persamaan:

1. Konstanta sebesar 0,808 menunjukkan bahwa jika semua variabel independen (pengetahuan investasi, pendapatan individu, return, dan risiko) bernilai nol, maka nilai minat investasi mahasiswa adalah sebesar 0,808 satuan.
2. Koefisien X₁ (Pengetahuan Investasi) sebesar 0,194 berarti setiap peningkatan satu satuan dalam pengetahuan investasi akan meningkatkan minat investasi mahasiswa sebesar 0,194 satuan, dengan asumsi variabel lain tetap. Nilai signifikansi 0,013 < 0,05 menunjukkan bahwa pengaruh ini signifikan secara statistik.
3. Koefisien X₂ (Pendapatan Individu) sebesar 0,063 menunjukkan bahwa peningkatan pendapatan individu satu satuan akan meningkatkan minat investasi sebesar 0,063 satuan. Namun, nilai signifikansi sebesar 0,308 > 0,05 menunjukkan bahwa pengaruh ini tidak signifikan, artinya pendapatan individu tidak berpengaruh secara nyata terhadap minat investasi mahasiswa dalam model ini.
4. Koefisien X₃ (Return) sebesar 0,398 adalah yang paling tinggi, menunjukkan bahwa setiap peningkatan satu satuan dalam ekspektasi return akan meningkatkan minat investasi sebesar 0,398 satuan. Dengan nilai signifikansi 0,000, pengaruh ini sangat signifikan.
5. Koefisien X₄ (Risiko) sebesar 0,304 berarti bahwa setiap peningkatan satu satuan pada persepsi risiko akan meningkatkan minat investasi sebesar 0,304 satuan. Dengan signifikansi 0,001 < 0,05, variabel ini juga berpengaruh signifikan.

4. Uji F

Berikut hasil uji F (Anova) dalam penelitian ini:

Tabel 7. Hasil Uji F (Anova)

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
	Regression	197.404	4	49.351	159.759	.000 ^b
	Residual	29.346	95	.309		
	Total	226.750	99			
a. Dependent Variable: Kinerja Karyawan						
b. Predictors: (Constant), Risiko, Pendapatan Individu, Return, Pengetahuan Investasi						

Sumber: Data Primer yang Diolah, 2025

Berdasarkan Tabel 7, hasil uji F menunjukkan bahwa nilai F hitung sebesar 159,759 dengan nilai signifikansi (Sig.) sebesar 0,000. Karena nilai F hitung (159,759) > F tabel (2,47) pada taraf signifikan 5% dengan df1 = 4 dan df2 = 95, serta nilai Sig. (0,000) < 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa secara simultan variabel pengetahuan investasi, pendapatan individu, return, dan risiko berpengaruh signifikan terhadap minat investasi mahasiswa di Kota Semarang. Hal ini menunjukkan bahwa model regresi yang digunakan layak untuk menjelaskan hubungan antara variabel independen terhadap variabel dependen dalam penelitian ini.

5. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Berikut hasil uji Koefisien Determinasi (R^2) dalam penelitian ini:

Tabel 8. Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	197.404	4	49.351	159.759	.000 ^b
	Residual	29.346	95	.309		
	Total	226.750	99			
a. Dependent Variable: Kinerja Karyawan						
b. Predictors: (Constant), Risiko, Pendapatan Individu, Return, Pengetahuan Investasi						

Sumber: Data Primer yang Diolah, 2025

Berdasarkan Tabel 8, diperoleh nilai *Adjusted R Square* sebesar 0,865, yang berarti bahwa 86,5% variasi dalam minat investasi mahasiswa di Kota Semarang dapat dijelaskan oleh variabel pengetahuan investasi, pendapatan individu, return, dan risiko secara bersama-sama. Sementara itu, 13,5% sisanya dijelaskan oleh faktor-faktor lain di luar variabel yang digunakan dalam model penelitian ini. Nilai koefisien determinasi yang tinggi ini menunjukkan bahwa model regresi yang digunakan memiliki kemampuan penjelasan yang sangat baik terhadap variabel dependen.

6. Uji Hipotesis

Berikut hasil uji hipotesis dalam penelitian ini:

Tabel 9. Hasil Uji Hipotesis

Coefficients ^a					
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t
		B	Std. Error	Beta	
1	(Constant)	.808	.524		1.542

Pengetahuan Investasi	.194	.077	.198	2.540	.013
Pendapatan Individu	.063	.061	.067	.026	.308
Return	.398	.066	.421	6.019	.000
Risiko	.304	.089	.317	3.426	.001
a. Dependent Variable: Kinerja Karyawan					

Sumber: Data Primer yang Diolah, 2025

Berdasarkan Tabel 9, hasil uji hipotesis terhadap masing-masing variabel independen terhadap minat investasi mahasiswa menunjukkan hal-hal berikut:

1. Pengetahuan Investasi (X1) memiliki nilai signifikansi sebesar $0,013 < 0,05$, sehingga H_1 diterima. Artinya, pengetahuan investasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat investasi mahasiswa di Kota Semarang.
2. Pendapatan Individu (X2) memiliki nilai signifikansi sebesar $0,308 > 0,05$, sehingga H_2 ditolak. Hal ini menunjukkan bahwa pendapatan individu tidak berpengaruh signifikan terhadap minat investasi mahasiswa.
3. Return (X3) memiliki nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$, sehingga H_3 diterima. Artinya, return berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat investasi mahasiswa.
4. Risiko (X4) memiliki nilai signifikansi sebesar $0,001 < 0,05$, sehingga H_4 diterima. Hal ini menunjukkan bahwa risiko berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat investasi mahasiswa.

Pembahasan

Penelitian ini menunjukkan bahwa pengetahuan investasi (X1) memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap minat investasi mahasiswa, dengan nilai signifikansi sebesar $0,013 (< 0,05)$. Hal ini mengindikasikan bahwa semakin tinggi pengetahuan investasi yang dimiliki mahasiswa, maka semakin tinggi pula minat mereka untuk berinvestasi. Pengetahuan yang memadai memungkinkan mahasiswa memahami tujuan investasi, risiko yang mungkin terjadi, serta potensi return yang dapat diperoleh, sehingga meningkatkan kepercayaan diri mereka dalam mengambil keputusan investasi.

KESIMPULAN

Pengetahuan Investasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat investasi mahasiswa. Mahasiswa yang memiliki tingkat pengetahuan investasi yang lebih tinggi cenderung memiliki minat yang lebih besar untuk berinvestasi karena memahami manfaat, risiko, dan mekanisme investasi. Pendapatan Individu tidak berpengaruh signifikan terhadap minat investasi mahasiswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Ajzen, I. (1991). The Theory of Planned Behavior. *Organizational Behavior and Human Decision Processes*, 50(2), 179–211.
- Ajzen, I. (2006). Behavioral Interventions Based on the Theory of Planned Behavior. Brief Description of the Theory of Planned Behavior. Retrieved from <https://people.umass.edu/ajzen/tpb.diag.html>
- Arikunto, S. (2013). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik* (Edisi Revisi). Jakarta: Rineka Cipta.
- Badan Pusat Statistik (BPS). (2023). *Proyeksi jumlah penduduk Indonesia*. Jakarta: Badan Pusat Statistik.
- Bursa Efek Indonesia (BEI). (2023). *Perkembangan pasar modal Indonesia*. Jakarta: Bursa Efek

Indonesia.

- Bursa Efek Indonesia (BEI). (2023). Upaya meningkatkan jumlah investor dan literasi keuangan di kalangan mahasiswa. Jakarta: Bursa Efek Indonesia.
- Darmadji, T., & Fakhruddin, H. M. (2001). Pasar Modal di Indonesia: Pendekatan Tanya Jawab. Jakarta: Salemba Empat.
- Fahmi, I. (2009). Pengantar Pasar Modal. Bandung: Alfabeta.
- Fahmi, I. (2015). Standar Akuntansi Keuangan per 1 Oktober 2004: PSAK Nomor 13. Bandung: Alfabeta.
- Ghozali, I. (2018). Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25 (Edisi 9). Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Gumanti, T. A. (2011). Manajemen Investasi: Konsep, Teori dan Aplikasi. Jakarta: UPP STIM YKPN.
- Halim, A. (2005). Manajemen Keuangan: Analisis dan Studi Kasus. Jakarta: Mitra Wacana Media.
- Halim, A. (2010). Manajemen Keuangan Bisnis. Yogyakarta: BPFE.
- Hanim, L., & Ragimun. (2010). Investasi: Teori dan Aplikasi. Jakarta: Salemba Empat.
- Hartono, J. (2010). Teori Portofolio dan Analisis Investasi (7th ed.). Yogyakarta: BPFE-Yogyakarta.
- Hurlock, E. B. (2004). Psikologi Perkembangan: Suatu Pendekatan Sepanjang Rentang Kehidupan (Edisi Ke-5). Jakarta: Erlangga.
- Indonesia Stock Exchange. (2020). Statistik Pasar Modal 2020. Jakarta: Indonesia Stock Exchange.
- Kasmir. (2016). Pengantar Manajemen Keuangan. Jakarta: Prenada Media Group.
- Kementerian Keuangan Republik Indonesia (Kemenkeu). (2023). Investasi riil dan investasi keuangan di Indonesia. Jakarta: Kementerian Keuangan RI.
- Kementerian Komunikasi dan Informatika (Kominfo). (2023). Dampak revolusi industri 4.0 terhadap ekonomi Indonesia. Jakarta: Kominfo.
- Kementerian Komunikasi dan Informatika (Kominfo). (2023). Galeri investasi di Kota Semarang. Jakarta: Kominfo.
- Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI). (2023). Pertumbuhan jumlah investor di pasar modal Indonesia. Jakarta: Kustodian Sentral Efek Indonesia.
- Nazir, M. (2014). Metode Penelitian. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Notoatmojo, S. (2010). Kesehatan Masyarakat: Ilmu dan Seni. Jakarta: Rineka Cipta.
- Otoritas Jasa Keuangan (OJK). (2023). Manfaat investasi dibandingkan tabungan. Jakarta: Otoritas Jasa Keuangan.
- Prasetya, T., dkk. (2014). Risiko Investasi: Teori dan Studi Kasus. Bandung: Alfabeta.
- Rahayu, S. H. (1998). Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja. Yogyakarta: Liberty.
- Santoso, S. (2015). Panduan Lengkap SPSS Versi 22. Jakarta: Elex Media Komputindo.
- Sekaran, U., & Bougie, R. (2016). Research Methods for Business: A Skill-Building Approach (7th ed.). Chichester: Wiley.
- Sharpe, W. F. (2005). Investments. Boston: McGraw-Hill.
- Sugiyono. (2018). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta.
- Tandelilin, E. (2010). Portofolio dan Investasi: Teori dan Aplikasi. Yogyakarta: Kanisius.
- Tandelilin, E. (2017). Pasar Modal: Manajemen Portofolio dan Investasi. Yogyakarta: Kanisius.
- Undang-Undang Pasar Modal. (2023). Undang-Undang No. 8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal. Jakarta: Pemerintah Republik Indonesia.
- United Nations Development Programme (UNDP). (2023). Peran generasi muda dalam pertumbuhan ekonomi melalui investasi. New York: UNDP.